

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Manfaat secara ekonomi yang diperoleh oleh masyarakat pengguna gas metana (RT 3, 4, 5, 7 RW 5) yaitu dengan adanya distribusi gas metana, masyarakat mengeluarkan biaya untuk keperluan bahan bakar memasak (lpg ukuran 3 kg) yaitu Rp 17.000,-/bulan ditambah dengan iuran untuk biaya perawatan instalasi gas metana sebesar Rp 10.000,-/bulan dengan total pengeluaran tiap bulan masyarakat Rp 27.000,-/bulan. Dibandingkan sebelum adanya distribusi gas metana, masyarakat harus membeli 2 lpg ukuran 3 k tiap bulanya dengan total biaya Rp 34.000,-. Oleh karena itu dengan adanya distribusi gas metana, masyarakat menghemat biaya sebesar Rp 7000,-/bulan dan masyarakat membeli 1 lpg/bulan. Sedangkan kinerja distribusi gas metana menurut masyarakat pengguna masih perlu ditingkatkan lagi atau dengan kata lain belum optimal khususnya ketersediaan aliran gas metana dari total yang ada hanya termanfaatkan 0,4 % . Sehingga dengan adanya ketersediaan aliran gas metana yang lancar maka pemanfaatan gas metana dapat dioptimalkan. Dalam hal ini, warga tidak perlu membeli gas lpg dimana sebelum adanya pemanfaatan gas metana warga harus membeli 2 lpg ukuran 3 kg tiap bulanya.

5.2 Saran

Penelitian ini untuk meningkatkan kinerja dalam distribusi gas metana yang disesuaikan dengan kebutuhan bahan bakar masyarakat sekitar TPA Supit Urang. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut

1. Bagi Pemerintah/DKP Kota Malang

Penambahan titik tangkap di TPA karena terkait dengan peningkatan penyediaan volume gas metana yang akan termanfaatkan. Dan juga diimbangi dengan penambahan saluran gas metana ke permukiman masyarakat pengguna agar ketersediaan gas metana yang ada dapat dimanfaatkan.

2. Bagi KSM Gas Metana Kel. Mulyorejo

Perawatan saluran distribusi gas metana di TPA, karena kondisi pipa penyaluran di sumur gas metana tertimbun oleh sampah. Hal ini dilakukan agar apabila terjadi kerusakan seperti kebocoran dapat segera diatasi. Selain itu, pemantauan pipa

distribusi ke masyarakat pengguna gas metana dilakukan oleh pihak KSM apabila terdapat keluhan. Sedangkan sumber daya manusia KSM sangat terbatas. Dalam hal ini perlu diberikan pelatihan terhadap masyarakat pengguna gas metana dengan tujuan apabila terjadi kerusakan bisa langsung di atasi dan bertanggung jawab atas perawatan pipa yang telah terpasang.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mau bergabung dalam beberapa kegiatan kelompok ternak/sosialisasi pemerintah/instansi guna menambahkan informasi tentang gas metana dan beberapa manfaat pengolahannya. Sehingga masyarakat Kelurahan Mulyorejo memiliki keinginan yang sama dalam pemanfaatan gas metana untuk mendukung gas metana dari TPA Supit Urang sebagai bahan bakar alternatif.

4. Bagi Akademis

Penelitian tidak menghitung kebutuhan masyarakat akan bahan bakar untuk kebutuhan sehari-hari yaitu memasak. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data rata-rata penggunaan bahan bakar secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu diketahui kebutuhan tiap pengguna agar dapat menentukan volume gas metana yang disediakan.

